

MAPPING OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) INCIDENCE
RELATED TO LARVAE FREE INDEX,
CLEAN AND HEALTHY LIFE BEHAVIOR IN THE HOUSEHOLD,
HEALTHY HOUSES, AND POPULATION DENSITY
IN SLEMAN REGENCY IN 2015-2019

ABSTRACT

Introduction: DHF is an endemic disease in Sleman Regency. Kapanewon in Sleman Regency has not reached national target. Geographic Information System (GIS)-based mapping can help produce the right policies in controlling DHF cases in Sleman Regency.

Objectives: To descriptively understand the distribution of DHF cases related to Larvae-free Index, Healthy Houses, Clean and Healthy Life Behavior in the household, and population density in Sleman Regency in 2015-2019 with GIS-based mapping.

Methods: A descriptive research used Ecological Study design with retrospective approach, through GIS-based mapping in overlays form. It used total sampling of 17 Kapanewon in Sleman Regency. Variables used are secondary data for 2015-2019 obtained from Health Department and Civil Registry Department of Sleman Regency.

Result: DHF incidence in Sleman Regency for 5 years (2015-2019) has fluctuated and tends to occur a lot in Kapanewon which close to Yogyakarta City, Bantul Regency, and Kulon Progo Regency. Map overlay shows Larvae-free Index and population density related to DHF cases, while Healthy Houses and Clean and Healthy Life Behavior in the household not related to DHF cases in Sleman Regency. Chi-squares test shows that population density related to DHF cases. Larvae-free Index, Healthy Houses, and Clean and Healthy Life Behavior in the household not related to DHF cases in Sleman Regency.

Conclusion: Based on descriptive analysis, Larvae-free Index and population density related to DHF cases in Sleman Regency. Based on Chi-square test, population density related to DHF cases in Sleman Regency in 2015-2019.

Keywords: DHF mapping, factors related to DHF, map overlay.

PEMETAAN KEJADIAN PENYAKIT DBD DIKAITKAN DENGAN
ANGKA BEBAS JENTIK, RUMAH SEHAT, PHBS RUMAH TANGGA, DAN
KEPADATAN PENDUDUK DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015-2019

Rizqi Intan Wahyuni¹, Agus Kharmayana Rubaya², Yamtana³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: rizqiintanwhy@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit endemis di Kabupaten Sleman. Kapanewon di Kabupaten Sleman belum mencapai target nasional (IR 49 per 100.000 penduduk). Pemanfaatan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) berupa pemetaan dapat membantu menghasilkan kebijakan yang tepat dalam mengendalikan kasus DBD di Kabupaten Sleman.

Tujuan: Mengetahui gambaran sebaran penyakit DBD dikaitkan dengan Angka Bebas Jentik (ABJ), Rumah Sehat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga, dan kepadatan penduduk di Kabupaten Sleman tahun 2015-2019 dengan pemetaan berbasis SIG.

Metode: Penelitian deskriptif menggunakan studi ekologi pendekatan *retrospektif* melalui teknik pemodelan SIG berupa *overlay* serta menggunakan *total sampling* (17 kapanewon di Kabupaten Sleman). Variabel yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman.

Hasil: Kejadian DBD di Kabupaten Sleman selama 5 tahun (2015-2019) mengalami fluktuatif dan cenderung banyak terjadi pada kapanewon yang berdekatan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo. Hasil *overlay* peta menunjukkan ABJ dan kepadatan penduduk berhubungan dengan kejadian DBD. Rumah Sehat dan PHBS rumah tangga tidak berhubungan dengan kejadian DBD di Kabupaten Sleman. Hasil uji Chi-square menunjukkan kepadatan penduduk ada hubungan signifikan dengan kejadian DBD. Sedangkan ABJ, Rumah Sehat, dan PHBS rumah tangga tidak ada hubungan signifikan dengan kejadian DBD di Kabupaten Sleman.

Kesimpulan: Secara deskriptif, ABJ dan kepadatan penduduk berkaitan dengan kejadian DBD di Kabupaten Sleman. Berdasarkan uji Chi-square, hanya kepadatan penduduk yang berkaitan dengan kejadian DBD di Kabupaten Sleman tahun 2015-2019.

Kata kunci: Pemetaan DBD, faktor terkait DBD, *overlay* peta.